

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian yang terjadi di Negara Indonesia menyebabkan daya tarik oleh usaha kecil maupun usaha besar dalam mengembangkan usahanya. Salah satu hal yang masih dipertimbangkan yaitu masalah keuangan atau pendanaan yang dimana masalah tersebut sangat penting bagi perusahaan yang mana menjadi kehidupan perusahaan untuk kedepannya. Keuangan yang dimiliki perusahaan terdapat pada modal dan penggunaannya. Semakin baik perusahaan dalam mengelola modal, maka perusahaan akan semakin baik juga. Keuangan tersebut bisa dihasilkan dari modal sendiri maupun dari modal luar perusahaan. Perusahaan yang sudah berjalan dituntut untuk membuat laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat mengetahui informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran didalam perusahaan untuk melihat laba perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang digunakan oleh perusahaan sebagai gambaran kinerja perusahaan setiap periode. Laporan keuangan digunakan untuk melaporkan pertanggung jawaban antara perusahaan dengan pihak lainnya selama satu periode. Laporan keuangan ini didapatkan dari sistem akuntansi yang telah dibuat oleh perusahaan. Laporan keuangan adalah hal yang penting dalam perusahaan, karena membuat laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan. Melihat kinerja perusahaan periode yang akan

datang tidak bisa melihat dari laporan keuangan saja, tetapi perusahaan perlu melakukan adanya analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Pada perusahaan analisis laporan keuangan ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui semua informasi yang ada dalam laporan keuangan. Laporan keuangan juga dilakukan oleh akuntan di mana telah dilegalisasi oleh manajer perusahaan. Supaya bisa disusun dengan jelas, maka laporan keuangan dibuat sesuai aturan yang ada pada akuntansi.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu faktor yang penting di dalam perusahaan untuk membuat laporan keuangan, yang mana kinerja perusahaan harus diperhatikan oleh investor sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi. Dasar yang digunakan dalam perusahaan untuk penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dibagi menjadi dua yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan merupakan alat ukur perusahaan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Kinerja keuangan memiliki beberapa rasio salah satunya adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan perbandingan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang di dapat dari pendapatan yang berbaitan dengan penjualan, aset, dan equitas berdasarkan pada pengukuran tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu aspek utama yang dapat digunakan investor dalam menentukan kegiatan investasi perusahaan. Apabila

manajer keuangan perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas maka perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas dapat diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya, dan manajemen kewajiban. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan profitabilitas, diantaranya adalah struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal adalah sumber dana yang dialokasikan kepada perusahaan yang dananya didapatkan dari modal sendiri dan hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Pada perusahaan struktur modal merupakan masalah yang sangat penting karena keadaan yang ada di perusahaan mengakibatkan baik buruknya perusahaan sangat berpengaruh dengan adanya struktur modal, sebab struktur modal di perusahaan merupakan suatu sumber dana perusahaan yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan perusahaan. Pada perusahaan struktur modal merupakan suatu alat yang digunakan untuk menggerakkan semua fungsi yang ada di dalam perusahaan agar dapat melakukan kegiatan yang ada di perusahaan. Struktur modal berkaitan erat dengan profitabilitas di mana semakin besar struktur modal dalam perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin baik profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindayani dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ada di perusahaan yang dapat segera dicairkan. Kesediaan likuiditas dalam perusahaan dapat memenuhi kesediaan dana yang digunakan untuk membayar semua hutang yang ada dalam perusahaan yang sudah jatuh tempo. Likuid dalam perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban dalam perusahaan, perusahaan juga dapat dikatakan ilikuid jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Likuid dan ilikuid dalam perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perbandingan komponen yang ada di dalam neraca perusahaan, diantaranya dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka panjang). Pengukuran dalam likuiditas perusahaan ini dapat dilakukan untuk melihat perkembangan likuiditas perusahaan setiap periode. Hal seperti itu, perusahaan dapat menjaga likuiditas yang ada dalam perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani, Yudiaatmaja, dan Cipta (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data pembiayaan perusahaan yang mengalami penurunan pada rasio profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018. Penurunan ROA yang dipengaruhi oleh rendahnya tingkat penyaluran pembiayaan pada kuartal awal tahun 2018, yang mana telah diketahui selama tiga bulan pertama tahun 2018 pembiayaan yang

disalurkan mengalami penurunan sebesar 34,7% pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi tingkat pencapaian pendapatan yang terkait dengan pencatatan administrasi. Rasio profitabilitas yang baik harus didukung dengan adanya kenaikan laba bersih. Pada laporan keuangan perusahaan Maret 2018 telah tercatat bahwa laba bersih perusahaan mengalami penurunan dari 22,8% menjadi 20,3% (Sumber: www.kontan.co.id). Hal seperti itu dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan. Semakin baik pembiayaan yang ada pada perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (*return on asset*). Struktur modal (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*return on equity*). Likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*return on equity*). Perbedaan dengan penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel independen, yaitu ukuran perusahaan yang didasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rini, Salim, dan Khoirul ABS (2017).

Ukuran perusahaan yaitu besar maupun kecilnya ukuran yang ada dalam perusahaan di mana perusahaan tersebut bisa melakukan perubahan dan juga pencapaian kinerja perusahaan untuk mempengaruhi ukuran perusahaannya.

Ukuran perusahaan juga merupakan suatu total asset yang dapat diukur dalam skala perusahaan. Ukuran perusahaan menjelaskan bagaimana nilai pendapatan perusahaan yang ditunjukkan dengan total penjualan, rata-rata penjualan, maupun total rata-rata aktiva. Jika modal yang ditanamkan semakin baik maka ukuran perusahaan akan mengalami semakin besar. Apabila jumlah asset yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka dana yang dikelola semakin besar juga, dan apabila perusahaan dalam mengelola asetnya dengan baik maka bisa membantu peningkatan kinerja dalam perusahaan. Hal seperti ini dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan di dalam perusahaan, karena disebabkan oleh berkurangnya pengawasan dari manajer. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini, Salim, dan Khoirul ABS (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri, Wahyuni, dan Yuniarta (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan obyek pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2018. Pada dasarnya *Jakarta Islamic Index* merupakan obyek penelitian yang berisi saham-saham syariah yang termasuk kedalam kriteria dan semua produk yang dijual tergolong produk halal. Pada obyek perusahaan *Jakarta Islamic Index* masih banyak peneliti yang melakukan penelitian pada obyek tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti akan mengangkat judul tentang **“Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran**

Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian yang sebelumnya masih terdapat perbedaan yang masih berubah-ubah yang terkait dengan pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas, adanya hal seperti itu maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Penelitian itu digunakan sebagai upaya untuk menekankan perbedaan yang masih berubah-ubah dengan cara menggunakan variabel struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang digunakan untuk memprediksi profitabilitas dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*Bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?*".

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghubungkan pengaruh dari struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada profitabilitas. Oleh sebab itu, pertanyaan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti bertujuan:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan wacana untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*

Hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi wacana dan evaluasi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitas yang bersangkutan dalam proses pembuatan laporan keuangan yang baik, sehingga laporan keuangan bisa dilaporkan dengan tepat waktu.

B. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau tolak ukur dalam meninjau kebijakan yang ada di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

C. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana bagi investor dalam menilai perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik dan menyampaikan laporan keuangannya, memudahkan investor untuk pengambilan keputusan.